

**PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN DI SMP AL KAUTSAR  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI  
MUHAMMAD MIFTAHUL QOYIM  
1811030011**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2023 M**

**PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN DI SMP AL-KAUTSAR  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan Islam (S. Pd) Dalam Ilmu Manajemen  
Pendidikan Islam**

**Oleh**

**MUHAMMAD MIFTAHUL QOYIM  
1811030011**

**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd  
Pembimbing II : Dr. H. Erjati Abas, M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2023 M**

## ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk memproses data sehingga menjadi informasi yang berguna bagi sekolah. SMP Al Kautsar Bandar Lampung merupakan lembaga pendidikan formal di tingkat sekolah menengah yang tidak hanya mengedepankan ilmu agama namun juga memperhatikan ilmu umum terutama ilmu teknologi dan informasi. Hasil pra penelitian di SMP Al Kautsar Bandar Lampung, menunjukkan bahwa indikator sistem informasi manajemen sudah berjalan dengan baik namun masih terdapat beberapa kendala seperti masih terdapat kesalahan atau kendala yang didapat ketika data yang diinginkan segera dikumpulkan, dari unit kerja terlambat dalam pemberian datanya jadi ketika data yang ingin di input terkadang kita berulang kali mengirimnya lagi, Ada beberapa kendala dalam pengelolaan data seperti kendala pada sistem computer sehingga pengelolaan data menjadi terhambat, ada beberapa kendala dalam penyimpanan data seperti kendala terhadap alat bantu penyimpanan data seperti *flashdisk*, *hard disk drive*, *compact disk* dan sebagainya yang terbatas dan dapat mudah rusak sehingga penyimpanan data di SMP Al Kautsar Bandar Lampung terhambat. Pra penelitian ini bertujuan berusaha untuk mengungkapkan keberhasilan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen, dengan hal ini peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengumpulan data, pengelolaan data, dan penyimpanan data di SMP Al Kautsar Bandar Lampung.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif yang dirancang untuk mengetahui pengelolaan sistem informasi manajemen di SMP Al Kautsar Bandar Lampung, dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari responden yaitu Staf Tu bagian operator website, operator aplikasi e-Rapor dan operator dapodik. Penulisan ini menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek kesesuaian antara prosedur pengelolaan dengan teori-teori yang relevan. Adapun tahap-tahap yang diterapkan oleh penulis yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dalam pengelolaan sistem informasi manajemen di SMP Al Kautsar Bandar Lampung sudah dilakukan dengan baik dalam pengumpulan data, pengelolaan data dan

penyimpanan data. Namun, ada beberapa kendala dalam sistem informasi manajemen seperti masih terdapat kesalahan atau kendala yang didapat ketika data yang diinginkan segera dikumpulkan, dari unit kerja terlambat dalam pemberian datanya jadi ketika data yang ingin di input terkadang kita berulang kali mengirimnya lagi, Ada beberapa kendala dalam pengelolaan data seperti kendala pada sistem computer sehingga penge lolaan data menjadi terhambat, ada beberapa kendala dalam penyimpanan data seperti kendala terhadap alat bantu penyimpanan data seperti *flashdisk*, *hard disk drive*, *compact disk* dan sebagainya yang terbatas dan dapat mudah rusak sehingga penyimpanan data di SMP Al Kautsar Bandar Lampung terhambat.

**Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen**



## **ABSTRACT**

*Management Information System is a system designed to process data so that it becomes useful information for schools. SMP Al Kautsar Bandar Lampung is a formal educational institution at the secondary school level that not only prioritizes religious knowledge but also pays attention to general science, especially technology and information science. The results of pre-research at SMP Al Kautsar Bandar Lampung, show that the management information system indicators have been running well but there are still some obstacles such as there are still errors or obstacles obtained when the desired data is immediately collected, from the work unit is late in providing data so when the data we want to input sometimes we repeatedly send it again, There are several obstacles in data management such as constraints on computer systems so that data management becomes hampered, there are several obstacles in data storage such as constraints on data storage aids such as flash drives, hard disk drives, compact disks and so on which are limited and can be easily damaged so that data storage at SMP Al Kautsar Bandar Lampung is hampered. This pre-study aims to reveal success in managing management information systems, with this researchers conducted research to find out how data collection, data management, and data storage in SMP Al Kautsar Bandar Lampung.*

*The method used in this writing is a descriptive method designed to determine the management of management information systems at SMP Al Kautsar Bandar Lampung, with data collection methods, namely interviews, observations and documentation. Primary data was obtained directly from respondents, namely Tu staff of website operators, e-Report Card application operators and dapodic operators. This paper uses source triangulation to check the compatibility between management procedures and relevant theories. The stages applied by the author are reducing data, presenting data and drawing conclusions.*

*Based on the results of this study, the management of management information systems at SMP Al Kautsar Bandar Lampung has been carried out well in data collection, data management and data storage. However, there are some obstacles in the management information system such as there are still errors or obstacles obtained when the desired data is immediately collected,*

*from the work unit is late in providing data so when the data we want to input sometimes we repeatedly send it again, There are several obstacles in data management such as constraints on the computer system so that data management becomes hampered, There are several obstacles in data storage such as constraints on data storage aids such as flash drives, hard disk drives, compact disks and so on which are limited and can be easily damaged so that data storage at SMP Al Kautsar Bandar Lampung is hampered.*

**Keywords:** *Management Information System*



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Miftahul Qoyim  
NPM : 1811030011  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabila suatu waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,  
Penulis,

2023



**Muhammad Miftahul Qoyim**  
**NPM. 1811030011**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp.(0721)703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di SMP Al  
Kautsar Bandar Lampung**  
**Nama : Muhammad Miftahul Qoyim**  
**NPM : 1811030011**  
**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd**  
**NIP. 196111091990031003**

  
**Dr. H. Erjati Abas, M.Ag**  
**NIP. 195907241980031003**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

  
**Dr. Hj. Yetri, M.Pd**  
**NIP. 196512521994032001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp.(0721)703289*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI SMP AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG** yang disusun oleh: **MUHAMMAD MIFTAHUL QOYIM, NPM' 1811030011**, Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Selasa/20 Juni 2023**.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua** : **Dr. Hj. Yetri, M.Pd**

**Sekretaris** : **Ilhami, M.Pd**

**Penguji Utama** : **Dr. Ali Murtadho, M.S.I**

**Penguji Pendamping I** : **Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd**

**Penguji Pendamping II** : **Dr. H. Erjati Abas, M.Ag**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nurfa Diana, M.Pd**

**NIP. 19640828 1988032002**

## MOTTO

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Sungguh, kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat orang-orang yang beriman.<sup>1</sup>

(QS. Al-A'raf/7: 52)



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 2010.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Atas rahmat, hidayah dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Muhammad SAW. Yang telah menuntun seluruh umat manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Juweni dan Ibu Suci. Tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang dan mendoakan tiada henti-hentinya untuk keberhasilanku. Semoga jerih payah dan setiap tetes air mata keduanya Allah SWT ganti dengan kemuliaan di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Kepada semua keluarga besar dari Bapak serta keluarga besar dari Ibu, yang selalu memberikan semangat serta doa agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua kakak penulis Anggun Setiawan dan Ulfah Nur Khofifah yang selalu memberi semangat dan motivasi.
4. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi MPI yang saling berbagi suka dan duka selama menempuh pendidikan strata 1.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak pengalaman yang akan selalu dikenang.

## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Muhammad Miftahul Qoyim, lahir di Raman Endra pada tanggal 13 Agustus 2000. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Juweni dan Ibu Suci. Memiliki satu kakak laki-laki bernama Anggun Setiawan dan satu kakak perempuan bernama Ulfah Nur Khofifah. Saat ini penulis tinggal di Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Masa pendidikan penulis dimulai pada tahun 2005 di TK LPM Ratna Daya Lampung Timur, Lulus Pada Tahun 2006. Pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Ratna Daya lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 melanjutkan sekolah di tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Raman Utara dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Purbolinggo lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis meneruskan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung mengambil Strata satu (S1) dan terdaftar sebagai Mahasiswa. Pada bulan Juni 2021 penulis melaksanakan KKN – DR di Desa Rukti Sediyo Lampung Timur. Pada bulan Oktober 2021 penulis melaksanakan PPL di MIN 1 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi. **PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI SMP AL-KAUTSAR BANDAR LAMPUNG.** Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekhilafan, kenyataan ini menyadarkan penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagi pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang tulus kepada:

1. Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd selaku pembimbing I yang dengan ikhlas menuntun dan membimbing penulis, memberikan banyak arahan dan inspirasi selama penyusunan skripsi.
5. Dr. H. Erjati Abas, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah sabar dan ikhlas membimbing, menuntun dan banyak mengajarkan penulis menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Sri Purwanti Nasution, M.Pd selaku Tata Usaha Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang turut andil dalam penyelesaian studi penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut

ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

8. Rudiyanto M.Pd.I selaku Kepala SMP Al Kautsar Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di SMP Al Kautsar.
9. Agus Sugiarto, S.P selaku Waka bidang sarana prasarana di SMP Al Kautsar Bandar Lampung yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.
10. Ahmad Mudatsir, A.Md selaku Operator di SMP Al Kautsar Bandar Lampung yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.
11. Seluruh Pendidik di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung yang telah berpartisipasi dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Ucapan teristimewa dan tak terbalas sampai kapanpun untuk kedua orang tua penulis, bapak Juweni dan ibu Suci yang telah memberikan kasih sayang melalui do'a, motivasi, dukungan, dan berbagai hal lainnya hingga saat ini.
13. Ucapan terimakasih pula kepada kakak penulis Anggun Setiawan dan Ulfah Nur Khofifah yang tentunya menjadi salah satu alasan bagi peneliti untuk selalu belajar dan berjuang menggapai sesuatu yang luar biasa.
14. Teman-teman Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018, dan Manajemen Pendidikan Islam kelas E.
15. Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga bantuan yang diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Bandar Lampung,        2023  
Penulis

**Muhammad Miftahul Qoyim**  
**NPM. 1811030011**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian .....	12
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	15
H. Metode Penelitian.....	21
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
2. Sumber Data Penelitian.....	22
3. Tempat Penelitian .....	23
4. Teknik Pengumpulan Data.....	24
5. Analisis Data.....	27
6. Uji Keabsahan Data .....	29
I. Sistematika Pembahasan .....	30

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen.....	33
1. Pengertian Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen .....	33
2. Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen ...	37
3. Tujuan Sistem Informasi Manajemen .....	40
B. Proses Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen .....	43
C. Peran Sistem Informasi Manajemen .....	49
D. Komponen-Komponen Sistem Informasi Manajemen.....	51

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum SMP Al Kautsar Bandar Lampung.....	53
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian.....	60

## **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Data Penelitian .....	73
B. Temuan Penelitian.....	76

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Rekomendasi .....	80

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persamaan Dan Perbedaan Variabel.....	18
Tabel 3.1	Data Guru SMP Al-Kautsar Bandar Lampung.....	56
Tabel 3.2	Jumlah Siswa/i SMP Al Kautsar Bandar Lampung.....	61
Tabel 3.3	Sarana dan Prasarana SMP Al Kautsar Bandar Lampung .....	62
Tabel 3.4	Struktur Organisasi SMP Al Kautsar Bandar Lampung.....	65
Tabel 3.5	Struktur Tata Usaha SMP Al Kautsar Bandar Lampung.....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran 2	Dokumentasi Penelitian .....	91



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penulis merasa perlu untuk memperjelas istilah-istilah dalam judul skripsi ini karena merupakan komponen penting dan sangat membantu dalam semua penulisan atau kerangka kerja. **“Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Di SMP Al Kautsar Bandar Lampung”**.

Penjelasan berikut diperlukan untuk memahami topik yang dicakup oleh judul ini:

#### 1. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan metode perencanaan tindakan yang akan dilakukan oleh fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disisi lain, memperoleh istilah manajemen dari kata mengelola, yang berarti mengarahkan, mengendalikan, mengoordinasikan, dan berusaha untuk menjadi lebih baik, lebih maju, dan lain-lain. Serta bertanggung jawab atas tugas-tugas tertentu.

#### 2. Sistem

Kata "sistem" bermula dari kata Yunani "systema," yang menunjukkan sekelompok bagian atau elemen yang terhubung secara terstruktur dan berfungsi secara keseluruhan. Suatu sistem terdiri dari beberapa komponen terkait yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan sistem.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Naway, *Strategi Pengelolaan Pendidikan* (Gorontalo: Ideas Publising, 2016), 9.

<sup>2</sup> Rusdiana and Moch. Irfan, *Sistem Informasi Management*, ed. Beni Ahmad Saebani (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2019), 28–29.

### 3. Informasi

Kata bahasa Inggris *information*, atau hanya *informasi*, adalah terjemahan dari kata Prancis *informacionion*. Kata "*informationem*," yang berarti "konsep, ide, garis besar," berasal dari bahasa Latin. Informasi adalah data yang telah diubah atau diubah menjadi bentuk yang berguna bagi penerima informasi dan memiliki nilai.<sup>3</sup>

### 4. Manajemen

Perencanaan penggunaan sumber daya manusia secara efektif, yang dibantu oleh sumber-sumber lain dalam bisnis untuk mencapai tujuan tertentu, adalah ilmu dan seni manajemen.<sup>4</sup>

### 5. SMP Al Kautsar Bandar Lampung

Salah satu Yayasan Al Kautsar Lampung adalah Sekolah Menengah Pertama di Bandar Lampung, yang dijalankan oleh umat Islam yang siap membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pendidikannya di masa depan. Di Jalan Soekarno Hatta Rajabasa di Bandar Lampung, penulis akan melakukan studi di SMP Al Kautsar.

Menurut definisi yang diberikan diatas, apa yang ditunjukkan oleh penelitian yang berjudul "*Pengelolaan sistem informasi manajemen di SMP Al Kautsar Bandar Lampung*" ialah menerapkan pengelolaan sistem informasi manajemen. Pengelolaan sistem informasi didasarkan pada pedoman yang mencakup manajemen sistem informasi yang memadai, fasilitas informasi yang memadai, penugasan tenaga pendidik, dan menciptakan komunikasi yang efektif. Mengelola SIM adalah proses yang dimulai dengan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, dan pelaksanaan, dan pengawasan melalui pihak lain untuk mengumpulkan data demi kenyamanan pelaksanaan tugas organisasi secara efektif dan efisien.

---

<sup>3</sup> Ibid., 74.

<sup>4</sup> Romlah, *Manajemen Pendidikan Islam, Al Hikmah: Journal of Education*, vol. 2 (Bandar Lampung, 2021), 1.



## B. Latar Belakang Masalah

Persyaratan informasi sekarang sangat penting bagi organisasi pemerintah sosial atau sekolah pendidikan karena gerakan globalisasi yang berkembang. Orang-orang membutuhkan informasi di atas segalanya. Seorang manajer tidak akan dapat membuat pilihan tanpa informasi, apakah informasi itu berasal dari penelitian internal perusahaan sendiri atau dari sumber luar yang dapat dijangkau melalui saluran komunikasi kontemporer lainnya. Keberadaan lembaga sangat tergantung pada administrasi yang efektif. Salah satu elemen kunci dalam mempertahankan dan bahkan mengembangkan lembaga pendidikan adalah administrasi sistem informasi manajemen.<sup>5</sup>

Istilah pengelolaan memiliki definisi yang sangat luas, sehingga dapat diterapkan pada banyak aspek kehidupan sehari-hari dan usaha manusia. Manusia harus mampu menjalankan amanah dan menjalani kehidupan yang layak karena Allah ta'ala menjadikannya sebagai khalifah di muka bumi.<sup>6</sup>

Seperti dalam Firman Allah SWT dalam Q.S As-Sajdah, ayat 5:

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ  
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan mu”.<sup>7</sup>

Jelas dari ayat di atas bahwa Allah SWT mengendalikan alam. Tetapi manusia harus memerintah seefektif Allah SWT memerintah dunia sebagai penguasa di planet ini.

---

<sup>5</sup> Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2015), 1.

<sup>6</sup> Deden Makbuloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 38.

<sup>7</sup> Indonesia, “Al-Qur’an Dan Terjemahnya.”

Untuk menggunakan teknologi informasi dalam proses pendidikan, peningkatan sumber daya manusia diperlukan untuk mencapai keseimbangan antara teknologi informasi dan proses pendidikan. Karena sistem informasi manajemen sekolah yang unggul dan efisien harus memiliki sumber daya manusia yang memadai.

Sistem informasi manajemen pendidikan dan kegiatan instruksional saling bergantung dan terkait erat dalam bidang pendidikan. Pendidikan dipandang sebagai kekuatan utama di balik sistem informasi manajemen, sedangkan sistem informasi manajemen adalah faktor dalam menentukan keberhasilan pendidikan.<sup>8</sup>

Sistem informasi manajemen, yang umumnya disebut sebagai sistem yang dirancang untuk melakukan pengolahan data, dapat mendukung tugas-tugas rutin, evaluasi, dan pengambilan keputusan organisasi.

Sistem informasi manajemen sudah ada sebelum teknologi informasi berbasis komputer bahkan ada. Teknologi komputer, bagaimanapun, bisa menangani data dengan benar dan tepat berkat kehadiran komputer sebagai bentuk perubahan.

Sebagaimana telah disebutkan di dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat (49) ayat 6:<sup>9</sup>

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا

بِجَهْلَةٍ فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman! jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.

---

<sup>8</sup> Saifan Shodiq, “Peran Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Edukasi* 8, no. 1 (2021): 17, <https://doi.org/10.19184/jukasi.v8i1.23968>.

<sup>9</sup> Indonesia, “Al-Qur'an Dan Terjemahnya.”

Seperti disebutkan dalam bagian di atas, sangat penting untuk menyelidiki keaslian dan sumber informasi sebelum bertindak untuk menghindari menyakiti diri sendiri atau perasaan orang lain. Dari berbagai fenomena perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan dan penggunaannya dalam dunia pendidikan saat ini, kita juga harus memperhatikan bagaimana pihak-pihak terkait tidak boleh kehilangan kendali dan landasan organisasi pendidikan terkait efektivitas dan efisiensi suatu manajemen pendidikan. Implementasi ide sistem informasi manajemen (SIM) dalam organisasi pendidikan mengarah pada terciptanya sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK). Surat Izin Mengemudi Pendidikan dibuat untuk mengatasi masalah yang muncul di organisasi pendidikan.

Penggunaan teknologi informasi melalui sistem informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas serta kecepatan informasi yang dihasilkan bagi manajemen, tetapi dengan teknologi informasi yang sesuai, akan dapat menciptakan suatu sistem informasi manajemen yang mampu meningkatkan integrasi di bidang informasi dan operasi.<sup>10</sup>

Sekolah pendidikan resmi ingin mendeskripsikan, mendefinisikan, dan menerapkan model pendidikan berdasarkan harapannya sesuai dengan perkembangan zaman, dan salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menggunakan sistem informasi manajemen. Fokus penyelenggaraan pendidikan di era informasi adalah menjamin keberlangsungan pendidikan; Dengan kata lain, lembaga pendidikan harus memiliki kualitas unik untuk menghasilkan hasil yang konsisten dengan tujuan mereka.

Agar tetap relevan dan berfungsi dengan sebaik-baiknya, pendidikan harus menetapkan tujuan dan sasaran yang jelas. Untuk mencapai hal ini, lembaga pendidikan harus menetapkan kerangka kerja dan administrasi yang jelas yang sejalan dengan visi dan tujuan mereka. Karena menurut keyakinan Islam,

---

<sup>10</sup> Yulia Djahir and Dewi Pratita, *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 5–6.

semuanya harus dilakukan dengan hati-hati, tertib, dan prosedurnya harus diikuti dengan tertib.

Islam mendorong manajemen, yang diartikan sebagai pengendalian segala sesuatu yang dilakukan agar menjadi baik dan sesuai. Setiap lembaga pendidikan, termasuk yang berlokasi di madrasah, harus terlibat dalam kegiatan pekerjaan untuk memajukan tujuan organisasi, yaitu manajemen.

Menggunakan teknologi informasi dalam hal ini dapat membantu menciptakan pengaturan pembelajaran yang juga menguntungkan bagi lingkungan menonton dan mendengar (audio-visual). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuannya adalah untuk memfasilitasi pembelajaran bagi siswa, salah satunya melalui penggunaan media. Ketersediaan teknologi informasi dan sumber daya manusia dengan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakannya merupakan elemen penting yang diperlukan untuk menciptakan sistem informasi manajemen pendidikan yang efisien dan berkualitas tinggi.

Lingkungan internal dan eksternal terus berubah dan dinamis, yang menawarkan peluang lembaga pendidikan atau hambatan pengembangan. Pilihan manajemen adalah apa yang menyebabkan masalah. Manajemen pendidikan bertanggung jawab untuk membuat keputusan, tetapi tanggung jawab ini memiliki komponen krisis yang membutuhkan kemampuan manajerial untuk mengintegrasikan dan mengembangkan sebagai komponen terkait ke dalam keadaan keseluruhan lembaga pendidikan.<sup>11</sup>

Gordon B. Davis mengkalim bahwa sistem informasi manajemen adalah sistem manusia atau mesin terintegrasi yang menampilkan informasi untuk mendukung tugas administrasi, manajerial, dan pengambilan keputusan dalam suatu bisnis dalam

---

<sup>11</sup> L A Ode, Ismail Ahmad, and D A N Ristati, "Penerapan Sitem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makasar" I, no. 2 (2017): 290–309.

buku Sistem Informasi Manajemen oleh Lukman Ahmad dan Munawir.<sup>12</sup>

Sistem Informasi Manajemen merupakan gabungan mesin/sistem manusia, sesuai dengan penjelasan yang diberikan di atas.<sup>13</sup> Ini menunjukkan bahwa manusia dan mesin harus berfungsi sebagai suatu sistem, baik mesin maupun manusia tidak dapat melakukan pekerjaan mereka dengan efektif dalam sistem kerja di mana manusia adalah komponen tertentu dan memiliki kemampuan ideal. Selain itu, tanpa bantuan elemen pendukung seperti robot, kemampuan manusia untuk beberapa tugas tidak dalam kondisi terbaiknya.<sup>14</sup>

Dalam sebagian besar masalah, komputer dan prosesor manusia bekerja sama untuk menciptakan sistem gabungan yang menghasilkan hasil melalui urutan percakapan dan pertukaran. Gagasan tentang manusia mesin membutuhkan pencipta sistem informasi untuk memahami seberapa baik manusia dapat menangani informasi dan bagaimana mereka berperilaku ketika membuat keputusan. Dalam hal ini, dengan menggunakan teknologi yang tepat, data dikumpulkan, diproses, disimpan, diambil, dan dibagikan sebagai bagian dari proses manajemen data lengkap dalam Sistem Informasi Manajemen.

Tujuan dari sistem informasi manajemen adalah untuk memungkinkan para pemimpin bertindak cepat dan tegas sekaligus memungkinkan pelaksana untuk melaksanakan tugas dengan baik. Seluk-beluk manajemen saat ini, khususnya di bidang manajemen pendidikan, sangat dipengaruhi oleh informasi. Pemimpin sekolah pada dasarnya adalah generator data.

---

<sup>12</sup> Lukman Ahmad and Munawir, *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*, ed. Syarifuddin (Banda Aceh: LEMBAGA KOMUNITAS INFORMASI TEKNOLOGI ACEH (KITA), 2018), 14–15.

<sup>13</sup> Eva Andayani, “Konsep Dan Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen,” *Sistem Informasi Manajemen*, 2010, 1–45.

<sup>14</sup> Aceng Muhtaraam and Suryadi, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2011), 165–66.

Memperoleh data yang disiapkan, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan, dikenal sebagai pengumpulan data informasi. Sistem Informasi Manajemen, dimana sistem ini diharapkan mampu memberikan alternatif pelayanan sekolah dan pelayanan administrasi yang dapat mendukung segala keterbatasan kelembagaan, oleh karena itu diharapkan dapat dilakukan, terutama bagi petugas dalam proses komunikasi kepada sekolah atau siswa umumnya, serta dinas pendidikan.

Untuk mengubah beberapa data menjadi bentuk, susunan, karakteristik, atau konten yang lebih membantu, pemrosesan data adalah proses perkiraan tindakan menggunakan tangan atau instrumen sambil menyertakan sekalipun tindakan formulasi atau model tertentu. Masukkan data ke dalam media perekaman, seperti kertas, untuk disimpan. Untuk pemeliharaan data untuk input dan pemulihan seperlunya. Tugas-tugas ini, yang terkait erat dengan administrasi dan termasuk menyalin, mengetik, mengingat, harus dilakukan di setiap kantor dan lingkungan pendidikan. Mereka adalah pintu gerbang ke sistem informasi, yang digunakan di sekolah, karena memungkinkan identifikasi elemen input dan pengenalan pengguna.

Dengan demikian, sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data memakai beragam alat yang tepat dengan tujuan cepat dan tepat menyediakan manajemen dengan data yang mereka butuhkan untuk pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam karyanya Manajemen, Malayu S.P. Hasibuan menjelaskan bahwa mengumpulkan data, mengolahnya, lalu menyimpannya untuk mengubahnya menjadi informasi adalah tindakan yang harus dilakukan untuk memperoleh informasi.<sup>15</sup> Penulis menggunakan alasan ini untuk menjelaskan indikator ini.

Seluk-beluk manajemen saat ini, khususnya di bidang manajemen pendidikan, sangat dipengaruhi oleh informasi.

---

<sup>15</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksar, 2016), 256.



Kepala lembaga pendidikan pada dasarnya adalah generator data. Seorang pemimpin dibidang pendidikan harus mampu mengumpulkan, mengatur, memeriksa, dan menyajikan data sebagai bahan pengambilan keputusan yang dapat diterima secara moral di bidang pendidikan.

Sistem Informasi Manajemen (MIS) memberikan bantuan untuk tugas-tugas manajemen data informasi, terutama yang berkaitan dengan sumber informasi, akurasi informasi, arus informasi, dan pertumbuhan selama proses pengumpulan informasi.<sup>16</sup>

Menurut ensiklopedia administratif, pemrosesan data juga dikenal sebagai pemrosesan informasi dan mengacu pada serangkaian tugas administratif yang dengan cepat dan akurat menangkap, memproses, mengirim, atau menyimpan informasi yang dibutuhkan oleh suatu organisasi. Penyimpanan data adalah tindakan meletakkan data pada bahan rekaman, seperti kertas. Untuk tujuan memelihara data untuk input dan pemulihan seperlunya.

Namun, tugas-tugas administrasi seperti menulis, menyalin, mengetik, dan mengingat adalah awal dari mengidentifikasi elemen input dan juga awal bertemu orang-orang dengan sistem pengolahan data, yang merupakan salah satu jalan ke dalam sistem informasi. Peristiwa atau kegiatan tersebut terjadi disetiap kantor atau lembaga organisasi, bahkan di lembaga pendidikan.<sup>17</sup> Merencanakan sesuatu memungkinkan kita untuk dengan mudah menciptakan pengetahuan tentang hal itu, yang berguna bagi sekolah dan konsumen layanan (dalam hal ini, orang tua) karena memudahkan pekerja untuk melakukan pekerjaan mereka.

Berdasarkan wawancara langsung penulis dan observasi tentang pengelolaan sistem informasi manajemen di SMP Al-

---

<sup>16</sup> Deni Darmawan and Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen*, Cet.1 (Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA, 2013), 7.

<sup>17</sup> Witarto, *Memahami Sistem Informasi*, Cet.1 (Bandung: Informatika, 2004), 18.

Kautsar Bandar Lampung, termasuk tata cara pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data. Selain itu, hasil diskusi yang berlangsung antara akademis dan lembaga mengenai pengelolaan sistem informasi manajemen di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung.

Salah satu lembaga yang mengalami peningkatan baik dari segi kualitas maupun kuantitas adalah SMP Al-Kautsar Bandar Lampung. Menurut data pra-survei yang dikumpulkan oleh para peneliti pada 18 Juli 2022, masalahnya adalah bahwa lembaga ini telah berkembang sejak 2011 di bidang informasi dan teknologi. Sistem informasi manajemen di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung merupakan kenyataan di lapangan, sebagaimana dapat dilihat, dari informasi di atas. Melihat hasil pra-survey, jelas bahwa sistem informasi manajemen di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung telah mengalami perkembangan dalam akuisi sistem informasi yang sebenarnya. Pernyataan tentang pengelolaan sistem informasi manajemen di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung diperkuat oleh Bapak Ahmad Mudatsir selaku operator utama sistem informasi manajemen di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung sebagai berikut:

“Sistem Informasi Manajemen di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung merupakan sebuah sistem yang disusun dan dirancang sedemikian rupa untuk menjadi sebuah media atau wadah yang menyajikan informasi tentang berbagai kegiatan atau hal-hal yang mencakup apa saja yang ada di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung yang dapat diakses dengan mudah oleh semua orang agar mendapatkan informasi-informasi tersebut. Sistem informasi manajemen di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung menggunakan teknologi internet sudah ada sejak 11 tahun terakhir, dibuktikan dengan adanya instalasi WiFi hampir disetiap sudut ruangan, ruang guru, atau ruangan-ruangan lainnya sehingga dapat memudahkan siswa atau guru dan semua yang menjadi bagian dari SMP Al-Kautsar Bandar Lampung. Dalam perkembangan Sistem Informasi Manajemen, selain memiliki website SMP Al-Kautsar Bandar Lampung kini juga sudah menggunakan aplikasi Dapodik, e-Rapor dari Kemendikbud,

dimana aplikasi-aplikasi tersebut juga merupakan sebuah produk yang dikelolanya menggunakan jaringan internet.”

Penulis membuat asumsi fiktif bahwa sistem informasi manajemen di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung tidak hanya terkonsentrasi pada satu sistem berdasarkan temuan wawancara di atas tersebut. SMP Al-Kautsar Bandar Lampung memanfaatkan sejumlah sistem informasi manajemen, termasuk website dan Dapodik dan e-Rapor. Bersama bapak Ahmad Mudatsir, seorang profesional di bidangnya, penulis melakukan wawancara lanjutan tentang sistem informasi manajemen, termasuk prose pengumpulan data, pengolahan data, dan penyimpanan data. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen belum berfungsi dengan baik dan belum diterapkan dengan baik. Pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data hanyalah beberapa contoh tanda-tanda yang seharusnya tidak dilakukan dengan baik, yang menunjukkan hal ini.

Masih terdapat kesalahan atau kendala yang didapat ketika data yang diinginkan segera dikumpulkan, dari unit kerja terlambat dalam pemberian datanya jadi ketika data yang ingin di input terkadang kita berulang kali mengirimnya lagi, Ada beberapa kendala dalam pengelolaan data seperti kendala pada sistem computer sehingga pengelolaan data menjadi terhambat, ada beberapa kendala dalam penyimpanan data seperti kendala terhadap alat bantu penyimpanan data seperti *flashdisk*, *hard disk drive*, *compact disk* dan sebagainya yang terbatas dan dapat mudah rusak sehingga penyimpanan data di SMP Al Kautsar Bandar Lampung terhambat.

1. Dalam Pengumpulan data sistem informasi manajemen di SMP Al-Kautsar adalah masih terdapat kesalahan atau kendala yang didapat ketika data yang diinginkan segera dikumpulkan, dari unit kerja terlambat dalam pemberian datanya jadi ketika data yang ingin di input terkadang kita berulang kali mengirimnya lagi,
2. Pengolahan data sistem informasi manajemen di SMP Al-Kautsar adalah:

Ada beberapa kendala dalam pengelolaan data seperti kendala pada sistem computer sehingga pengelolaan data menjadi terhambat

3. Penyimpanan Data Sistem Informasi Manajemen di SMP Al-Kautsar sebagai berikut:

Ada beberapa kendala dalam penyimpanan data seperti kendala terhadap alat bantu penyimpanan data seperti *flashdisk*, *hard disk drive*, *compact disk* dan sebagainya yang terbatas dan dapat mudah rusak sehingga penyimpanan data di SMP Al Kautsar Bandar Lampung terhambat.

Dengan demikian, pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data dengan menggunakan berbagai peralatan yang sesuai adalah apa yang dimaksud dengan sistem informasi manajemen. Tujuannya adalah untuk dengan cepat dan tepat menyediakan manajemen dengan data yang mereka butuhkan untuk pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi. Pengambilan keputusan oleh kepala sekolah. Dalam hal pengambilan keputusan, direktur bertanggung jawab. Semua keputusan yang berkaitan dengan sekolah harus terlebih dahulu didasarkan pada penilaian kepala sekolah. Peran Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Administrasi dalam pengambilan keputusan adalah sebagai sumber informasi di bidang keahliannya. Karena dapat memberikan pengetahuan yang diperlukan, itu memainkan peran penting bagi kepala sekolah.

## C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

### 1. Fokus Penelitian

Penelitian penulis difokuskan pada “Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di SMP Al Kautsar Bandar Lampung” dan didasarkan pada latar belakang informasi yang diberikan di atas.

## 2. Sub Fokus Penelitian

Sub Fokus dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengumpulan data
- b. Pengolahan data
- c. Penyimpanan data

## D. Rumusan Masalah

Mengingat konteks yang disebutkan di atas, dimungkinkan untuk mengkonstruksi masalah yang disebutkan di atas, yang berfungsi sebagai isu sentral diskusi, yaitu:

1. Bagaimana SMP Al Kautsar Bandar Lampung akan mengumpulkan statistik menggunakan sistem informasi manajemen?
2. Cara menggunakan sistem informasi manajemen di SMP Al Kautsar Bandar Lampung untuk menangani data?
3. Cara menggunakan sistem informasi manajemen di SMP Al Kautsar Bandar Lampung untuk menyimpan data?

## E. Tujuan Penelitian

Tujuan dan studi penulis adalah sebagai berikut, dengan mempertimbangkan bagaimana masalah ini dirumuskan di atas:

1. Untuk menjelaskan proses pengumpulan data yang digunakan oleh sistem informasi manajemen SMP Al Kautsar Bandar Lampung.
2. Menjelaskan administrasi data di SMP Al Kautsar Bandar Lampung melalui sistem manajemen informasi.
3. Untuk menjelaskan metode yang digunakan oleh sistem informasi manajemen SMP Al Kautsar Bandar Lampung untuk menjaga data.

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Secara Teoritis

- a. Temuan penelitian ini harus memajukan pemahaman sains tentang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan manajemen pendidikan.
- b. Studi ini diinginkan dapat berfungsi sebagai sumber daya bagi para sarjana masa depan, terutama mereka yang bekerja pada proyek-proyek yang melibatkan administrasi sistem informasi manajemen.

### 2. Secara praktis

#### a. Bagi guru

Bagikan pendapat Anda tentang pentingnya mengelola sistem informasi manajemen untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran yang efisien dan efektif.

#### b. Bagi kepala sekolah

Sebagai pengetahuan atau konten untuk meningkatkan kompetensi ahli dalam tugas-tugas manajemen yang melibatkan sistem informasi manajemen.

#### c. Bagi jurusan

Temuan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman mahasiswa dalam manajemen pendidikan dan teori-teori kemajuan di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi manajemen sebagai alat pengajaran.

#### d. Bagi peneliti

Para peneliti yang mempelajari sistem informasi manajemen sebagai alat pengajaran harus mendapat manfaat dari wawasan baru penelitian ini.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Majalah dan publikasi berikut ini mencakup SIM dan media pembelajaran secara rinci:

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar, studi La Ode Ismail Ahmad dan Ristati Sinen<sup>18</sup> Menurut temuan kajian, SMP Negeri 21 Makassar harus melalui tiga fase sebelum memulai proses pembelajaran, dimulai dengan persiapan. Buat analisis yang efektif tentang hari itu, program pembelajaran, program tahunan, kurikulum, rencana pelajaran, dan penilaian pembelajaran yang terjadi saat ini. Fase selanjutnya adalah eksekusi. Pendekatan pembelajaran, elemen strategi dan strategi pembelajaran, serta metode dan aspek keterampilan pembelajaran semuanya perlu diselesaikan pada titik ini. Media cetak (buku), visual, LCD, dan laptop adalah contoh media pembelajaran. Tahap penilaian adalah yang ketiga. Informasi pembelajaran yang dinilai secara lisan, tertulis, dan melalui daftar soal ujian adalah apa yang diulas pada saat ini. Analisis kegiatan yang dinilai sendiri oleh pendidik dan evaluasi kemampuan belajar yang diukur dengan ujian aktual. Selain itu, format ujian yang diberikan kepada siswa harus tetap mematuhi aturan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Maarif, dengan judul Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Salah Satu Pelayanan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multi Kasus di Sma BPPT Darul Ulum dan Man Unggulan Tambak Beras Jombang).<sup>19</sup> Menurut temuan studi tersebut, sistem informasi manajemen (SIM) meningkatkan layanan instruksional sebagai pengganti peningkatan standar sekolah. (Studi Multi Kasus di SMA BPPT Darul Ulum di Jombang

---

<sup>18</sup> La Ode Ismail Ahmad and Ristati Sinen, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar" I, no. 2 (2017): 290–309.

<sup>19</sup> S Ma'arif, "Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Salah Satu Pelayanan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah: Studi Multi Kasus Di SMA BPPT Darul Ulum Dan MAN Unggulan ...," *LPPM UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2015.

dan SMA Ar- Risalah Lirboya Kediri). Karena itu, para peneliti melakukan sejumlah kegiatan di lapangan, dimulai dengan penyelidikan, beralih ke orientasi situs penelitian, dan diakhiri dengan studi terkonsentrasi. Peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku atau tindakan pengasuh dan asatidz untuk memenuhi tujuan yang telah ditentukan. Pandangan-pandangan ini pada awalnya hanya pasif dengan mengamati hal-hal yang dipertanyakan atau dikatakan oleh para caretaker, asatidz, dan pimpinan dewan dengan cara yang dapat menimbulkan kecurigaan. Berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang berlangsung memungkinkan Anda untuk melakukan pemantauan aktif sementara itu.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Milka, dengan judul Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan.<sup>20</sup> Temuan studi ini menunjukkan bagaimana sistem informasi manajemen, seperti jaringan SMS, situs web sekolah, dan *e-learning*, digunakan dalam perencanaan pembelajaran. Ketiga program manajemen informasi ini bekerja sama untuk menangani data dan mewujudkan informasi untuk kesenangan pelanggan, (guru). Menggunakan sistem informasi manajemen untuk melaksanakan pembelajaran, khususnya pendidikan daring bagi guru dan siswa. Karena bergantung pada kesiapan instruktur, kesesuaian isi, dan keadaan, tidak semua guru di SMKN 5 Malang menggunakan sistem informasi ini. Penggunaan sistem informasi manajemen untuk evaluasi pembelajaran, khususnya SMA Gateway, web Sade sekolah, *e-learning* dan ujian online (panitia ujian), instruksi kerja mengunggah soal ujian online (siswa), semuanya memiliki alur kerja yang berbeda.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muthmainnah, Fajriana, dan Deassy Siska, dengan judul Pemanfaatan teknologi informasi

---

<sup>20</sup> Milka, "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Keguruan Dan Lmu Pendidikan* III, no. 1 (2014): 481–93.



untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>21</sup> Menurut temuan penelitian, LSM *open source* MOODLE digunakan untuk penelitian ini. Moodle adalah perangkat lunak yang berguna untuk mengembangkan dan memberikan pelatihan, pendidikan, dan kelas online. Moodle ditawarkan sebagai perangkat lunak open source tanpa biaya. (dibawah lisensi publik GNU). Untuk meningkatkan standar pengajaran, guru harus memiliki pengetahuan teknologi, terutama di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pengendali proses belajar mengajar, guru bertugas menugaskan tugas belajar siswa untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya. Tidak diragukan lagi kurang efektif untuk hanya menggunakan pendekatan pengajaran tradisional atau konvensional, di mana instruktur berbicara di kelas sambil berdiri di depan mereka, untuk menggambarkan materi. Ini bukan masalah bagi siswa yang mengindahkan. Namun, jika seorang siswa tidak dapat memahami instruksi karena alasan tertentu, mereka akan gagal dalam topik tersebut.

Berdasarkan data yang penulis paparkan di atas, agar mempermudah pembaca, penulis menyajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Muthmainnah, Fajriana, and Deassy Siska, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika*, 2017.

**Tabel 1.1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Variabel**

No	Nama penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	La Ode Ismail Ahmad dan Ristati Sinen	Di SMP Negeri 21 Makasar, penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan telah diterapkan	Dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif, penelitian ini membahas sistem informasi manajemen	Objek Penelitian terdahulu dengan penelitian penulis, Penelitian ini lebih menekankan pada penerapan SIM dalam proses pembelajaran sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada pengelolaan SIM di sekolah.

2	Syamsul Maarif	Menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah (Studi Multi Kasus di SMA BPPT Darul Ulum dan Kolam Padi Jombang Andalan Man)	Peneliti dengan penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dan teknik penelitian dengan judul bahasan sistem informasi manajemen yang sama	Objek Penelitian terdahulu dengan penelitian penulis, Penelitian ini lebih menekankan pada penerapan SIM dalam pelayanan untuk meningkatkan mutu sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada pengelolaan SIM di sekolah.
3	Milka	Sistem Informasi Manajemen Digunakan di Sekolah Menengah Kejuruan	Peneliti dengan penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dan teknik penelitian dengan judul bahasan sistem	Objek Penelitian terdahulu dengan penelitian penulis, Penelitian ini lebih menekankan pada pemanfaatan SIM di

			informasi manajemen yang sama	sekolah sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada pengelolaan SIM di sekolah.
4	Muthmainnah, Fajriana, Deassy Siska	Menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan standar pendidikan	Peneliti dengan penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dan teknik penelitian dengan judul bahasan sistem informasi manajemen yang sama	Objek Penelitian terdahulu dengan penelitian penulis, Penelitian ini lebih menekankan pada pemanfaatan SIM untuk meningkatkan kualitas belajar sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada pengelolaan SIM di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang relevan, perbedaan antara penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya dengan variabel penelitian penulis perbedaan ialah dengan fokus penelitian pada pengelolaan sistem informasi manajemen yang berbeda dengan variabel penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, ada baiknya untuk melanjutkan penelitian ini.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian**

Isu dan penekanan peneliti dalam penelitian ini dideskripsikan dengan memakai metodologi kualitatif. Untuk mengumpulkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata dan gambar untuk studi sosial, teknik kualitatif digunakan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif mengumpulkan data dalam bentuk kata dan gambar daripada angka.<sup>22</sup>

Teknik kualitatif dengan metode analisis deskriptif digunakan dalam penelitian lapangan untuk melukiskan bentuk atau gambaran yang nyata tentang kondisi di sana dengan menggambarkan atau menjelaskan sesuatu apa adanya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan bagaimana menyelesaikan masalah saat ini dengan menggunakan data yang telah dianalisis dan ditafsirkan. Selain itu, mungkin terkait dan perbandingan. Studi deskriptif sangat membantu, terutama dalam studi berkelanjutan, genetik, dan klinis. Biasanya, investigasi ini mencakup penelitian survei.

Penjelasan tersebut di atas mengarah pada kesimpulan bahwa metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan dengan maksud untuk menemukannya, ditetapkan sebagai benar, dan dikembangkan melalui pengetahuan khusus sehingga dapat dipakai untuk memahami, menyelesaikan, dan meramalkan masalah yang diteliti.

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). h. 11

Pendekatan terperinci diambil ketika mengumpulkan fakta. Penelitian deskriptif mengumpulkan informasi dalam bentuk kata-kata, gambar, dan input sensorik lainnya daripada data numerik, sehingga laporan penelitian akan mencakup sumber data untuk menggambarkan bagaimana informasi tersebut akan disajikan. Informasi tersebut dapat berasal dari transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, video, catatan pribadi, memorandum, atau catatan formal lainnya. Saat menyusun laporan semacam itu, peneliti menggunakan sebanyak mungkin data asli yang melimpah untuk analisis. Peneliti akan selalu menggunakan istilah "mengapa," "alasan apa," dan "bagaimana itu terjadi" dalam pertanyaan mereka.<sup>23</sup>

Teknik penelitian deskriptif-kualitatif berkonsentrasi pada isu-isu berdasarkan data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Di SMP Al Kautsar di Bandar Lampung, pendekatan ini dipilih sebagai salah satu teknik penulisan untuk mendapatkan gambaran umum tentang subjek manajemen sistem informasi manajemen.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti akan berusaha mengkaji peristiwa yang menjadi fokus perhatiannya sebelum meneranginya. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim, penelitian deskriptif mencoba untuk menggambarkan sesuatu, suatu peristiwa, atau kegiatan yang sedang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif, kemudian, menangkap isu atau memusatkan perhatian pada isu-isu seperti pada saat penelitian dilakukan. Studi deskriptif dalam pendidikan, secara alami, lebih berfokus pada penanganan isu-isu aktual dalam pendidikan.<sup>24</sup>

## **2. Sumber Data**

Individu dari mana data dikumpulkan adalah sumber data dalam penelitian. Responden, atau individu yang menjawab atau menanggapi pertanyaan penelitian, apakah itu lisan atau tertulis,

---

<sup>23</sup> Ibid., 6.

<sup>24</sup> Adita Widara Putra, "Ancangan Model Pembelajaran Pragmatik Klinis Berdasarkan Analisis Ketidaksantunan Berbahasa Siswa SMA Di Tasikmalaya" 2, no. April (2018): 9–16.

adalah sumber data jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkannya.<sup>25</sup>

Menurut Lafland (seperti dikutip oleh Lexy J. Meleong), berdasarkan penjelasan di atas, sumber data primer dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata dan tindakan, dengan sisanya berasal dari sumber tambahan seperti makalah dan sumber lainnya. Kata-kata dan tindakan, sumber data tekstual, gambar, dan angka adalah berbagai kategori data yang terkait dengannya.<sup>26</sup> Ada dua kategori sumber data yang berbeda: sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Setiap sumber informasi yang membagikan akses pengumpul data ke data segera dianggap sebagai sumber utama. Cendekiawan itu menggunakan Staf TU di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung sebagai sumber data utama penelitian.
- b. Sumber data sekunder, di sisi lain, merupakan sumber data yang, melalui sarana seperti orang atau makalah lain, tidak segera memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti juga menggunakan informasi yang diperoleh langsung dari pihak-pihak terkait, seperti statistik sekolah, serta berbagi buku, tentang subjek tersebut, seperti makalah tentang sistem informasi manajemen, sebagai sumber data sekunder.

### **3. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di:

Nama sekolah : SMP Al Kautsar Bandar Lampung

Status sekolah : Swasta

Akreditasi : A

Alamat : Jalan Soekarno Hatta Rajabasa Bandar Lampung

---

<sup>25</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 7.

<sup>26</sup> *Ibid.*, 12.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk studi kualitatif berlangsung di lingkungan alami. Pengamatan yang lebih menyeluruh, percakapan mendalam, dan perekaman berfungsi sebagai sumber data utama metode ini. Para peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data, termasuk pengamatan, percakapan, dan perekaman.

##### a. Wawancara

Sesi tanya jawab terbuka yang dikenal sebagai wawancara melibatkan dua orang atau lebih yang berbicara tatap muka sambil mendengarkan informasi dengan saksama. Esterberg mengusulkan tiga format wawancara yang berbeda: terorganisir, semi-terstruktur, dan informal.<sup>27</sup>

##### 1) Wawancara terstruktur

Ketika sarjana atau pengumpul data yakin akan data yang perlu mereka kumpulkan, mereka dapat menggunakan wawancara terstruktur sebagai metode pengumpulan data. Beberapa responden dapat berfungsi sebagai pengumpul data dengan diskusi yang terorganisir ini.

##### 2) Wawancara semi struktur,

Jika dibandingkan dengan wawancara terorganisir, bentuk wawancara ini tergolong dalam kategori wawancara mendalam, di mana penerapannya lebih fleksibel. Bentuk wawancara ini meminta pandangan dan ide orang yang diwawancarai dalam upaya untuk mengungkap masalah secara lebih langsung.

##### 3) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan percakapan tidak terbatas di mana peneliti tidak memakai pertanyaan

---

<sup>27</sup> Ellys Mersina Mursidik, Nur Samsiah, and Hendra Erik Rudyanto, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD Dalam Memecahkan Masalah Matematika," *JURNAL Lppm 2*, no. 1 (2014): 10.



wawancara yang dipikirkan dengan cermat untuk mengumpulkan data mereka. Hanya sketsa masalah pertanyaan wawancara yang digunakan sebagai panduan. Karena peneliti tidak mengetahui persis data apa yang akan dikumpulkan selama wawancara tidak terstruktur, mereka lebih memperhatikan apa yang dikatakan orang yang diwawancarai.<sup>28</sup>

Ktika peneliti atau pengumpul data yakin dengan informasi yang akan diperoleh, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Metode ini digunakan oleh para peneliti dalam penyelidikan ini, menunjukkan bagaimana metode ini digunakan.

Di dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai bapak Rudiyanto selaku kepala sekolah, bapak Ahmad Mudatsir selaku operator sekolah dan Agus Sugiarto selaku waka kurikulum untuk melakukan wawancara untuk mendapatkan suatu informasi tentang pengelolaan sistem informasi manajemen di SMP Al Kautsar Bandar Lampung.

#### b. Observasi

Teknik observasi digambarkan sebagai pengamat yang mencatat tanda-tanda pada subjek penelitian secara metodis. Dengan memperhatikan dan mendokumentasikan tanda-tanda yang sedang diselidiki dengan cermat, observasi (observasi) merupakan alat ukur data. Ini adalah berbagai jenis pengamatan:

##### 1) Observasi partisipan,

Sarjana berpartisipasi dalam rutinitas sehari-hari subjek pengamatan atau subjek yang berfungsi sebagai sumber data penelitian dalam pengamatan ini. Peneliti terlibat dalam apa yang dilakukan sumber data saat membuat catatan. Ada empat kategori untuk penilaian semacam ini, termasuk:

---

<sup>28</sup> Wilinny Wilinny et al., "Analisis Komunikasi Di PT. Asuransi Buana Independent Medan," *Jurnal Ilmiah Simantek* 3, no. 1 (2019): 1–6.

- a) Partisipasi pasif (peneliti tiba di tempat kegiatan yang sedang diawasi, tetapi tidak berpartisipasi di dalamnya).
- b) Partisipasi moderat (tidak semua dokumen peserta dihasilkan oleh peneliti saat mereka mengumpulkan data).
- c) Partisipasi aktif (peneliti mengambil bagian dalam tindakan sumber, meskipun tidak sepenuhnya komprehensif).
- d) Partisipasi lengkap (para peneliti sudah aktif terlibat dalam proses pengumpulan data yang digunakan oleh penyedia data).<sup>29</sup>

## 2) Observasi tersamar atau t terang-terang,

Dalam hal ini, peneliti memberi tahu penyedia data secara langsung bahwa dia sedang melakukan penelitian saat dia mengumpulkan data. Dengan demikian, subjek penelitian sepenuhnya menyadari tindakan peneliti.

## 3) Observasi tidak berstruktur

Perspektif yang sengaja tidak mendapat informasi tentang apa yang harus diamati. Karena ketidakpastian peneliti mengenai spesifikasi pengamatan, ini dilakukan.<sup>30</sup>

Penulis menggunakan teknik observasi partisipasi pasif dalam hal pelaksanaannya, yang menyerukan penulis untuk bertindak hanya sebagai penonton dan tidak berpartisipasi aktif. Menggunakan pendekatan ini akan memungkinkan penulis untuk secara pribadi mengamati keadaan SMP Al Kautsar Bandar Lampung. Para peneliti melaksanakan observasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang pengelolaan sistem informasi manajemen SMP Al Kautsar Bandar Lampung.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 227.

<sup>30</sup> *Ibid.*, 146.

### c. Dokumentasi

Data dapat dikumpulkan menggunakan pendekatan dokumentasi dengan melihat dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain. Berbagai fakta atau data dimuat dalam materi berupa tulisan, gambar, catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, prasasti, agenda, dan lain sebagainya.

## 5. Analisis Data

Proses analisis kualitatif yang digunakan dalam analisis data penelitian ini selesai baik selama dan setelah pengumpulan data dan dalam jangka waktu yang ditentukan. Metode pengumpulan informasi secara hati-hati dari wawancara, observasi, dan pencatatan dikenal sebagai analisis data. Dengan mengklasifikasikan informasi ke dalam kelompok, menggambarannya ke dalam unit, mensintesis, mengaturnya menjadi pola, memilih informasi yang penting untuk dipahami dan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat anda pahami dan orang lain pahami dengan mudah.<sup>31</sup> Hasil penelitian diperluas lebih lanjut. Proses penulis untuk mengevaluasi data meliputi reduksi data, tampilan data, dan pengambilan kesimpulan.

### a) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mental yang rumit yang membutuhkan kebijaksanaan dan kedalaman serta jangkauan pemahaman. Untuk mengurangi data, seseorang harus meringkas, fokus pada informasi yang paling penting, menemukan dan menghapus informasi yang tidak relevan, dan mencari tema dan pola yang berulang. Dengan memberikan kode untuk bagian tertentu dari data yang dikurangi, perangkat listrik seperti komputer mini dapat memperoleh manfaat darinya. Tujuannya akan berfungsi sebagai panduan para peneliti dalam hal reduksi data.

---

<sup>31</sup> Ibid., 247.

## b) Penyajian Data

Penyajian data akan dilaksanakan selanjutnya setelah data mengalami penurunan. Dalam penelitian kualitatif, teks karakter cerita paling sering digunakan untuk menampilkan data. Cara informasi disajikan akan membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tugas selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Huruf kapital, huruf kecil, dan angka disusun sesuai urutan kemunculannya dalam struktur data agar lebih mudah dipahami. Data dapat disajikan selain prosa naratif sebagai grafik, matriks, jaringan, dan bagan. Karena itu, setiap kali peneliti bergabung dengan suatu daerah, apakah masih hipotetis atau tidak, mereka wajib tetap memverifikasi apa yang sudah didapatkan. Jika pola yang ditemukan dikonfirmasi oleh data yang dikumpulkan selama penelitian, pola tersebut telah berevolusi menjadi pola konstan.

## c) Kesimpulan/ Verifikasi Data

Menarik kesimpulan dengan verifikasi adalah, dalam pandangan Miles dan Huberman, tahap ketiga dalam studi data kualitatif. Jika pengumpulan data lebih lanjut tidak menghasilkan bukti konklusif untuk mendukung kesimpulan awal yang disarankan, mereka dapat direvisi. Tetapi ketika peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang diberikan kredibel jika didukung oleh bukti yang dapat dipercaya dan konsisten.<sup>32</sup>

Akibatnya, temuan dari penelitian kualitatif mungkin atau mungkin tidak membahas rumusan masalah asli karena, seperti yang telah dinyatakan, masalah dan formulasi berubah seiring waktu. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulannya diantisipasi menjadi penemuan baru yang belum pernah dibuat sebelumnya.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Ibid., 252.

<sup>33</sup> Ibid., 252–53.

Proses menarik kesimpulan melibatkan pengumpulan dan evaluasi data dalam upaya untuk sepenuhnya menjelaskan dan memahami masalah yang sedang diteliti. Menggunakan data kualitatif, yang mengacu pada proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata lisan dan tulisan orang dan prilaku yang diamati, data penelitian dievaluasi setelah dikumpulkan. Penalaran induktif digunakan ketika menarik kesimpulan, khususnya ketika menggambar penilaian berdasarkan data empati setelah mengkonfirmasi data empati terlebih dahulu. Dengan kata lain, pendekatan analisis data yang dipakai dalam teknik penelitian kualitatif bersifat induktif, ialah analisis berdasarkan data yang dikumpulkan dan kemudian dibuat pola koneksi yang terdokumentasi.

## **6. Uji Keabsahan Data**

Proses membuat kesimpulan melibatkan pengumpulan dan pemeriksaan data dalam upaya untuk sepenuhnya menjelaskan dan memahami topik penelitian. Setelah data dikumpulkan untuk penelitian, dinilai menggunakan data kualitatif, yang mengacu pada metode penelitian yang membuat data terperinci dalam wujud lisan dan tulisan kata demi kata dari manusia-manusia dan kepribadian yang diamati. Ketika membuat kesimpulan, terutama ketika membuat keputusan berdasarkan bukti empati setelah pertama kali memverifikasi bukti itu, logika induktif digunakan. Sebagai alternatif, analisis data induktif digunakan dalam metode penelitian kualitatif, yang berarti bahwa analisis tergantung pada data yang telah dikumpulkan dan kemudian menciptakan pola tautan yang direkam.

Triangulasi adalah metode penentuan keandalan data dengan menggunakan data tambahan untuk perbandingan atau untuk alasan verifikasi. Dalam pengujian kepercayaan, ada tiga jenis triangulasi:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber membandingkan data dari satu sumber ke data dari sumber lain untuk menentukan apakah data tersebut akurat.

b. Triangulasi teknik

Data dari sumber yang sama dibandingkan menggunakan berbagai metode teknik berbeda dalam prosedur triangulasi untuk menilai kendalanya. Sebagai gambaran, data yang dikumpulkan dari temuan survei dapat diverifikasi dengan tiga metode berbeda: observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Peneliti membuat berbagai data dan melakukan percakapan tambahan dengan penyedia data yang relevan untuk menentukan data mana yang dinilai akurat.

c. Triangulasi waktu

Keandalan data sering juga dipengaruhi oleh waktu. Karena itu, dimungkinkan untuk memverifikasi validitas data dengan menggunakan wawancara, survei, atau metode lain dalam berbagai pengaturan. Jika tes menghasilkan berbagai temuan, itu diulang sampai hasil yang sama ditemukan.

Triangulasi sumber, yang memerlukan penilaian keakuratan data dari berbagai sumber sambil menggunakan metode pengumpulan data yang sama, dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah jenis triangulasi yang menginstruksikan peneliti untuk mengumpulkan data dari sumber yang dapat diakses karena data komparatif yang diterima dari berbagai sumber akan lebih memuaskan.

## I. Sistematika Pembahasan

Kerangka penulisan penelitian ditentukan oleh sistematika perdebatan. Perdebatan dalam sistematika ini dibagi menjadi lima bagian, dengan sub-diskusi untuk setiap bab dalam

penjelasannya. Berikut adalah sistematika yang digunakan dalam tulisan ini:

#### 1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab I, judul penulis dikonfirmasi, latar belakang masalah yang ditelitinya dalam kaitannya dengan masalah yang terjadi secara umum, fokus dan subfokus penelitiannya, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi penelitian terkait dari penelitian sebelumnya, metode penelitian, dan organisasi diskusi semuanya dibahas.

#### 2. BAB II LANDASAN TEORI

Dengan mengumpulkan ide-ide dari penelitian sebelumnya dan dari para ahli untuk dijadikan sebagai informasi pendukung dalam penelitian penulis, bab II menjelaskan landasan teoritis penerapan judul yang diteliti.

#### 3. BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Temuan penelitian di SMP Al Kautsar Bandar Lampung dijelaskan secara mendalam pada bab III, yang juga mencakup profil sekolah yang menjadi subjek penelitian.

#### 4. BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Masalah-masalah yang peneliti temui ketika melakukan penelitian pada subjek penelitian dibahas dalam Bab IV.

#### 5. BAB V PENUTUP

Dalam Bab V, kesimpulan makalah dibahas. Ini termasuk kesimpulan penelitian penulis serta saran dan kritik berdasarkan penemuan yang konsisten dengan judul penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen

##### 1. Pengertian Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*Management*” terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam Bahasa Indonesia, istilah Inggris tersebut lalu diindonesiakan menjadi “manajemen”<sup>34</sup> Dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina atau memimpin.<sup>35</sup> Pengelolaan adalah proses penataan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui fungsi-fungsi manajemen tentu gunanya sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan sebagai bentuk dari pencapaian tujuan bersama yang telah disepakati.<sup>36</sup>

Sedangkan kata pengelolaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata kelola, yang berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan sebagainya serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu.<sup>37</sup> Secara harfiah, pengelolaan adalah proses yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Nanang Fattah, berpendapat bahwa proses pengelolaan terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pemimpin, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Oleh

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 7.

<sup>35</sup> Buchari Alma Dan Donni Juni Priasa, “Manajemen Bisnis Syariah,” 2016, 114.

<sup>36</sup> Naway, *Strategi Pengelolaan Pendidikan*, 9.

<sup>37</sup> Yeni Salim Peter Salim, “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” 2002, 695.



karena itu, pengelolaan diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.<sup>38</sup>

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema*, yang artinya himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Sistem merupakan kumpulan dari beberapa bagian yang memiliki keterkaitan dan saling bekerja sama serta membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan dari sistem tersebut.<sup>39</sup> Sistem adalah hubungan satu unit dengan unit-unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila satu unit macet atau terganggu, unit lainnya pun akan terganggu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut.<sup>40</sup>

Informasi atau dalam bahasa Inggrisnya adalah *information*, berasal dari kata *informacion* bahasa Prancis. Kata tersebut diambil dari bahasa Latin, yaitu "*informationem*" yang artinya "konsep, ide, garis besar". Informasi adalah suatu data yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi yang memiliki nilai bermanfaat.<sup>41</sup>

Manajemen adalah suatu proses yang mempunyai ciri khas yang meliputi segala tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang sudah di tentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber,

---

<sup>38</sup> Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dan Dewan Sekolah* (Bandung: Pustaka Bumi Quraisy, 2004), 1.

<sup>39</sup> Rusdiana and Irfan, *Sistem Informasi Management*, 29.

<sup>40</sup> Jimmy L. Goal, *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman Dan Aplikasi* (Jakarta: Grasindo, 2008), 9.

<sup>41</sup> Rusdiana and Irfan, *Sistem Informasi Management*, 74.

di antaranya sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>42</sup>

Sistem informasi manajemen mengandung arti sekumpulan orang, seperangkat pedoman dan pemilihan peralatan pengolahan data, menyimpan, mengolah dan memakai data untuk mengurangi ketidak pastian dalam pengambilan keputusan dengan memberikan informasi kepada manajer agar dapat dimanfaatkan pada waktunya.<sup>43</sup>

Seperti Firman Allah SWT, dalam Quran surat Al-A'raf ayat 52:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al-Qur’an) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”.

Pengelolaan sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem informasi yang berfungsi mengelola informasi bagi manajemen informasi dan organisasi. Peran informasi di dalam organisasi dapat diibaratkan sebagai darah pada tubuh manusia. Tanpa adanya aliran informasi yang sehat, organisasi akan mati. Di dalam organisasi, SIM berfungsi baik untuk pengolahan transaksi, manajemen kontrol maupun sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan.

Berikut ini adalah pengertian Sistem Informasi Manajemen menurut beberapa ahli:

---

<sup>42</sup> Mohamad Mustari et al., *Manajemen Pendidikan, RajaGrafiKa Persada* (Jakarta: RajaGrafiKa Persada, 2014), 1.

<sup>43</sup> Anwar Darwis and Hilal Mahmud, “Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam,” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2017): 64–77, <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>.

David Kroenke mendefinisikan Sistem informasi manajemen adalah pengembangan dan penggunaan sistem-sistem informasi yang efektif dalam organisasi.<sup>44</sup>

Menurut Mc. Leod sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan serupa.

Menurut davis sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem yang integrasi antara manusia dan mesin yang mampu memberikan informasi sedemikian rupa untuk menunjang jalannya operasi, jalannya manajemen dan fungsi pengambilan keputusan di dalam sebuah organisasi.<sup>45</sup>

James.A.F.Stoner, sistem informasi manajemen yaitu metode yang formal yang menyediakan bagi pihak manajemen sebuah informasi yang tepat waktu, dapat dipercaya, untuk mendukung proses pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan, dan fungsi operasi sebuah organisasi yang lebih efektif.

Menurut Gordon B. Davis Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem manusia/ mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Dengan berunjuk pada pendapat ahli dan pemahaman dari pengertian masing-masing unsur pembentuk istilah yaitu sistem, informasi dan manajemen dapatlah disimpulkan bahwa tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen adalah supaya organisasi memiliki suatu sistem yang dapat diandalkan dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen baik yang berkaitan dengan keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan strategis.

---

<sup>44</sup> Rusdiana and Irfan, *Sistem Informasi Management*, 94.

<sup>45</sup> Andayani, "Konsep Dan Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen," 1-

Dengan demikian sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Lebih lengkapnya sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam organisasi dan disatukan apabila di pandang perlu, dengan maksud memberikan data kepada manajemen setiap waktu diperlukan, baik data yang bersifat intern maupun yang bersifat ekstern, untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Sistem informasi manajemen secara teknis dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, atau mendapatkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan, dan proses manajemen dalam suatu organisasi. Serta membantu analisa permasalahan dan inovasi baru.

Dari sudut pandang organisasi /manajemen perusahaan adalah manajemen sistem informasi adalah suatu sistem formal tentang pelaporan, penggolongan dan penyebaran informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi.

Dari pengertian diatas dinyatakan bahwa SIM merupakan suatu sistem mesin/manusia yang terpadu. Hal ini mengandung makna bahwa mesin dan manusia harus merupakan suatu sistem, mesin tanpa manusia atau manusia tanpa mesin, SIM tidak akan berjalan atau adanya kerusakan salah satunya, akan merupakan suatu kecacatan dalam sistem informasi manajemen.

Fungsi SIM dalam pengertian di atas, merupakan penunjang operasi manajemen dan pembuatan keputusan. Mengandung makna bahwa dengan SIM operasi manajemen akan memiliki kelebihan, yaitu nilai efisiensi dan efektivitas.

Definisi sebuah sistem manajemen, istilah yang dikenal umum masyarakat adalah suatu sistem manusia-mesin yang

terintegrasi untuk menyajikan informasi dalam rangka mendukung fungsi-fungsi pengambilan keputusan, manajemen dan operasi dalam suatu organisasi, manakala sistem tersebut menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model-model untuk pengambilan keputusan, pengendalian, perencanaan, dan analisis serta menggunakan sebuah database.

## 2. Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen

### a. Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Beberapa fungsi sistem informasi manajemen antara lain:

- 1) Mendukung pengambilan keputusan para pegawai dan manajernya, dalam hal ini tujuan manajemen sistem informasi bertujuan menyediakan informasi untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis.
- 2) Mendukung proses operasi organisasi, dan mendukung berbagai strategi untuk keunggulan kompetitif, seperti mengaitkan fungsi manajemen.<sup>46</sup>

Sistem informasi manajemen mempunyai keunggulan, yaitu dapat menolong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkenalkan inovasi dalam bisnis, dan membangun sumber-sumber informasi strategis.

Fungsi SIM dalam pengertian di atas, merupakan penunjang operasi manajemen dan pembuatan keputusan. Mengandung makna bahwa dengan SIM operasi manajemen akan memiliki kelebihan, yaitu nilai efisiensi dan efektivitas.

---

<sup>46</sup> Guru Pendidikan, "Pengertian Sistem Informasi Manajemen Terlengkap," *Gurupendidikan.Co.Id*, 2021.

## **b. Manfaat Sistem Informasi Manajemen**

Manfaat Sistem Informasi Manajemen antara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat dan akurat bagi para pemakai, tanpa harus adanya perantara sistem informasi.
- 2) Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- 3) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- 4) Mengidentifikasi kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
- 5) Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- 6) Mengantisipasi dan memahami konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- 7) Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- 8) Mengolah transaksi, mengurangi biaya, dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan.<sup>47</sup>

Adapun beberapa manfaat sistem informasi manajemen pendidikan antara lain:

- 1) Dalam sistem pengelolaan kesiswaan, sistem informasi manajemen bermanfaat untuk mempermudah para siswa melihat informasi tentang biodata siswa, beasiswa, kasus kedisiplinan, prestasi, dan lainnya.
- 2) Dalam sistem pengelolaan akademik, sistem informasi manajemen pendidikan bermanfaat untuk

---

<sup>47</sup> Sarah Beuty, "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Pengelolaan Data Peserta Didik," 2020, 1-7, <https://doi.org/10.31219/osf.io/sqr5f>.

mempermudah para siswa, guru dan staff melihat informasi mengenai data nilai, data absensi, data prestasi akademik dan lainnya.

- 3) Dalam sistem pengelolaan guru dan staff, sistem informasi manajemen pendidikan bermanfaat untuk mempermudah guru dan staff melihat informasi tentang biodata guru, riwayat pendidikan. dan lainnya.
- 4) Dalam sistem pengelolaan keuangan, sistem informasi manajemen pendidikan bermanfaat untuk mempermudah pengaksesan biaya pendidikan, biaya tambahan dan lain sebagainya.
- 5) Dalam sistem pengelolaan perpustakaan, sistem informasi manajemen pendidikan bermanfaat untuk mempermudah melihat informasi mengenai data buku (judul, pengarang, dan deskripsi), status peminjam, stock inventory dan lain sebagainya.

### **3. Tujuan Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis.

Tujuan dibentuknya Sistem Informasi Manajemen adalah supaya organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis. Sehingga sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.<sup>48</sup>

Selain itu sistem informasi manajemen juga memiliki tujuan lain yaitu untuk merancang dan mengimplementasikan prosedur, proses, dan rutinitas yang memberikan laporan

---

<sup>48</sup> Ahmad and Munawir, *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*, 16.

sesuai rinci secara akurat, konsisten, dan tepat waktu. Berikut ini adalah tujuan dasar dari sebuah sistem informasi manajemen:

1. Menangkap data

Menangkap data kontekstual, atau informasi operasional yang akan berkontribusi dalam pengambilan keputusan dari berbagai sumber internal dan eksternal organisasi.

2. Pengolahan data

Data yang didapat akan diolah menjadi informasi yang diperlukan untuk perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, memimpin dan mengendalikan fungsi pada tingkat strategis, taktis dan operasional.

3. Penyimpanan, Penggunaan, dan Penyebaran Informasi

Informasi manajemen memiliki peran penting dalam pelaksanaan suatu organisasi. Tujuan sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut:

- a) Menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
- b) Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
- c) Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Ketiga tujuan tersebut menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lainnya perlu memiliki akses ke informasi akuntansi manajemen dan mengetahui bagaimana cara menggunakannya.<sup>49</sup> Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka mengidentifikasi suatu masalah,

---

<sup>49</sup> Slamet Hariyanto, *Slamet Hariyanto, Sistem Informasi Manajemen, Sistem Informasi Manajemen*, vol. 9 (Banda Aceh: LEMBAGA KOMUNITAS INFORMASI TEKNOLOGI ACEH (KITA), 2018).



menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja (informasi akuntansi dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Informasi atau data yang diolah harus disimpan untuk digunakan di masa depan. Selain itu sistem harus dapat mengambil informasi ini dari penyimpanan bila diperlukan pada berbagai penggunaan. Kemudian informasi atau produk jadi dari Manajemen Sistem Informasi harus diedarkan ke para penggunanya secara berkala menggunakan jaringan organisasi.

Tujuan dari perencanaan sistem informasi dalam bidang pendidikan yaitu secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan sekolah/ perguruan tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Tujuan lain dari penerapan sistem informasi pendidikan sebagai berikut:

- 1) Membantu seluruh bagian yang berperan di dunia pendidikan yang memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah umum atau yang setaranya.
- 2) Memberikan sarana agar seluruh bagian yang berperan dalam dunia pendidikan yang ada di propinsi/kabupaten dapat berperan aktif dalam usaha memajukan pendidikan.
- 3) Bertanggung jawab publik yaitu dengan memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan dan pemakaian sumber daya yang dialokasikan untuk dunia pendidikan.
- 4) Meningkatkan pengetahuan guru dan murid tentang dunia informatika serta manfaat yang dapat diambil melalui beberapa pelatihan.

- 5) Memberikan akses informasi yang mudah dan lengkap bagi pendidik dan siswa mengenai ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya.

Dari beberapa tujuan dasar sistem informasi manajemen tersebut dapat diketahui bahwa seorang manajer atau staf lainnya harus memiliki akses ke sistem informasi agar mereka dapat mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan.

## **B. Proses Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen**

Proses kerja suatu sistem informasi manajemen merupakan suatu alur proses yang kontinu dari mulai perencanaan sampai dengan umpan balik. Alur ini dimulai dengan rencana dari standar, yang menyangkut pencapaian tujuan tertentu. Yang kemudian ditentukan standar tujuan itu dan di lakukanlah proses masukan data, kemudian dilanjutkan dengan proses pengolahan data, hasil pengolahan itu di jadikan umpan balik terhadap perencanaan standar. Bila memenuhi rencana dan standar, maka dilanjutkan dengan penyampaian hasil pada manajemen untuk mengevaluasi proses kerja sistem informasi, yang kemudian akan bergerak lagi sesuai dengan kebutuhan.

Sistem informasi manajemen berdasarkan dalam pembahasan terdahulu bisa dipandang sebagai pemrosesan data. Karena inti dari SIM adalah data dan informasi yang dikumpulkan, diolah dan disebar ke setiap yang memerlukan. dengan demikian pemrosesan data ini menjadi sangat penting. Karena penerima informasi, seperti para pemimpin tidak mungkin dapat membuat keputusan dengan cepat dan tepat. Biar yang diterimanya sebagai bahan pembuatan keputusan itu berupa data yang terkumpul yang belum diproses dengan baik. Pemrosesan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemrosesan data yang dilakukan oleh para kepala sekolah yang meliputi bidang administrasi tata usaha, data guru, data murid, struktur organisasi, sarana dan prasarana sekolah. Untuk itu dibawah ini penulis akan menyajikan bahasan secara teoritis tentang pemrosesan data yang meliputi:

### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data Seperti yang telah dikemukakan oleh Gordon B. Davis, Informasi adalah data yang telah diolah dan yang penting artinya untuk pengambilan keputusan. Jadi untuk memperoleh informasi, tindakan pertama adalah pengumpulan data untuk diolah menjadi informasi, Untuk pengumpulan data ini, dapat dipergunakan beberapa metode diantaranya:

#### 1) Melalui pengamatan secara langsung

Dalam hal ini pengamat sendiri yang langsung mengamati ke objek yang telah ditentukan sehingga dengan metode ini data-data mengumpulkannya. Efektifitas metode ini berkurang ketika organisasi menjadi lebih kompleks dan banyak, waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama. Sehingga untuk mengimbangi nya diperlukan petugas khusus yang lebih banyak. Dengan demikian efisiensi pun menjadi berkurang bila personil tidak seimbang dengan data yang harus dikumpulkan maka efektivitas mencapai tujuan pun kurang sempurna. Untuk metode ini sangat efektif bila data yang harus dikumpulkan sedikit, dan wilayah organisasi yang harus dikunjungi pengamat memungkinkan untuk dicapai dengan cepat. sehingga data yang diperlukan lebih cermat, seperti yang dikemukakan oleh Moekjijjat bahwa keuntungan metode ini adalah bahwa data-data yang dikumpulkan akan lebih cermat karena pengamat sendiri yang mengumpulkan.<sup>50</sup>

#### 2) Melalui Wawancara

Salah satu cara untuk menanggulangi banyaknya bagian yang harus diamati adalah dengan wawancara, yang dapat diwakili pada orang lain. Makin luas dan banyaknya bagian dalam organisasi,

---

<sup>50</sup> Muhtaraam and Suryadi, *Manajemen Pendidikan*, 165.

akan makin banyak personil yang disiapkan untuk menjadi pewawancara. Namun demikian ketelitian dalam wawancara akan tergantung pada pewawancara, sehingga hasilnya sedikit banyak akan terpengaruh wawancara. Keuntungan metode ini ialah pengamatan dapat dilakukan ke daerah yang luas, tetapi terdapat kekurangannya, yaitu pada daerah yang luas pelaksanaan wawancara memerlukan orang lain, sehingga hasilnya memungkinkan dipengaruhi oleh yang mewawancarai. Seperti yang dikemukakan oleh Moekijat bahwa dalam pengamatan dengan wawancara dapat dilakukan dalam daerah yang luas dan atas dasar prinsip angka yang banyak, hasilnya akan lebih cermat. Tapi meskipun data dikumpulkan oleh wakil wakilnya secara pribadi, tetapi apabila mereka mempunyai pendapat yang kabur, maka dalam menentukan wakil untuk wawancara harus di pahami dalam masalah yang terkandung dalam wawancara.

3) Melalui perkiraan koresponden (pembawa berita)

Dalam hal ini koresponden diminta untuk memberikan informasi yang diperlukan kepada pengamat. Angka-angka yang diberikan mereka mungkin hanya merupakan perkiraan-perkiraan. Keuntungan metode ini adalah sangat murah dan meliputi daerah yang sangat luas. Kerugiannya adalah bahwa data yang dikumpulkan sering teliti.<sup>51</sup>

4) Melalui daftar pertanyaan

Metode ini akan lebih efisien dibandingkan dengan wawancara, karena melalui daftar pertanyaan ini proses pengumpulan data tidak memerlukan pewawancara. Daftar pertanyaan dapat disebar langsung kepada pembawa data, sehingga

---

<sup>51</sup> Ibid., 167.

memungkinkan lebih cepat. Tetapi hal ini pun ada kekurangannya yaitu bila pemberi data tidak dikembalikan daftar yang telah diisikan atau tidak mengisi semua pertanyaan yang diajukan. Untuk mengatasinya maka pertanyaan-pertanyaan harus buat sesederhana mungkin, mudah dimengerti dan tidak perlu diberi penjelasan.

#### **b. Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah sesuatu proses kegiatan perkiraan dengan menggunakan bantuan tangan atau suatu peralatan dengan mengikuti serangkaian langkah-langkah perumusan atau pola tertentu, untuk mengubah data tertentu menjadi berbentuk, tersusun, sifat atau isinya lebih berguna.

Dalam ensiklopedi administrasi, dinyatakan bahwa pengolahan data (*data processing*) diterjemahkan sebagai pemrosesan keterangan, dan berarti serangkaian aktivitas dalam bidang tata usaha yang mencatat, mengolah, mengirim atau menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan oleh suatu organisasi secara cepat cermat dan tepat. Serangkaian aktivitas dalam proses pengolahan data ini, menurut Burch dan Strater adalah sebagai berikut:<sup>52</sup>

##### 1) *Capturing*

Menunjukkan pencatatan data dari suatu peristiwa dalam suatu bentuk, yaitu berupa formulir-formulir.

##### 2) *Verifying* (pemeriksaan)

Menunjukkan pengecekan atau pengesahan data untuk menjamin agar data tersebut dapat diperoleh dan secara cermat.

---

<sup>52</sup> Ibid., 168.

3) *Classifying* (penggolongan)

Menempatkan unsur-unsur data dalam kategori khusus yang memberikan arti bagi si pemakai.

4) Penyusunan atau penyortiran

Menempatkan unsur-unsur data dalam suatu rangkaian urutan khusus atau rangkaian yang telah ditentukan sebelumnya.

5) *Summarizing* (peringkasan)

Menggabungkan atau mengumpulkan unsur-unsur data secara matematik, kemudian dengan pengurangan secara logika.

6) *Calculating* (penghitungan)

Pengolahan data dengan menggunakan alat dan ilmu hitung atau logika.

7) *Storing* (penyimpanan)

Menempatkan data ke dalam suatu media penyimpanan seperti kertas mikrofilm, dan sebagainya. Bisa dikatakan sebagai suatu proses pengarsipan.

8) *Retrieving* (pengambilan kembali)

Merupakan proses pengambilan kembali data ketika diperlukan.

9) *Reproduksi*

Kegiatan memperbanyak data dari suatu media ke media yang lain dalam media yang sama.

10) *Disseminating-communicating* (penyebaran-pengomunikasian)

Pemindahan data dari suatu tempat ke tempat yang lain. Dalam melakukan pengolahan data sebagaimana diungkapkan diatas, maka diperlukan

metode yang cocok atau sesuai dengan kebutuhan pengolahan data:

1) *Manual*

Dengan metode ini semua pengolahan dilakukan dengan tangan dan bantuan alat penting seperti pensil, kertas, dan mistar hitung.

2) *Electromechanical*

Metode yang menggabungkan orang dengan mesin sebagai alatnya.

3) *Punched card equipment*

Prinsip warkat unit adalah data mengenai seseorang, suatu obyek atau suatu peristiwa biasanya dicatat (punched) pada suatu kartu. Sejumlah kartu mengandung data tentang subyek yang sama (misal daftar gaji dan inventaris) digabung membentuk file.

4) *Elektronik computer*

Metode ini menggunakan komputer dalam mengolah datanya. Komputer disini berarti suatu susunan dari alat-alat masukan, suatu sistem unit pengolahan pusat dan alat-alat keluaran.

**c. Penyimpanan Data**

Bagian penyimpan data bertugas menyimpan data. Penyimpanan data sangat diperlukan karena tujuan utama adalah demi keamanan data. Apabila level-level manajemen membutuhkan data, baik berupa data bahan mentah maupun data yang telah diolah, maka data dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan manajer (kepala sekolah maupun wakilnya).<sup>53</sup>

Penyimpanan data termasuk di dalamnya pengarsipan. Tujuan penyimpanan atau pengarsipan ini adalah:

---

<sup>53</sup> Ibid., 183.

- 1) Sewaktu-waktu diperlukan bagi pemecahan persoalan dapat dengan mudah diambil.
- 2) Menjaga dan memelihara fisik arsip atau dokumen agar terlindung dari kemungkinan rusak, terbakar atau hilang.

### **C. Peran Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi dimanfaatkan oleh para pemakai layanan informasi guna membantu tugas penentuan kebijakan organisasi bagi para kepala sekolah. Keberadaan sistem informasi manajemen pada ujungnya berfungsi untuk menelaah informasi menjadi bahan keputusan. Selain informasi dapat diperoleh melalui sistem ini, informasi juga bisa diperoleh dari informasi luar.

Seorang kepala sekolah sering kali kelebihan informasi, namun tidak semua informasi yang diterima adalah informasi yang baik dan relevan dengan kebutuhan organisasi, akibatnya kurang akurat informasi tersebut, manajer cenderung mengalami kesalahan saat menentukan kebijakan. Sistem informasi manajemen bertugas menyaring berdasarkan keperluan organisasi, yang orientasinya untuk menunjang keefektifan pengambilan keputusan dari kepala sekolah.

Pengambilan keputusan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen di sekolah secara efektif dan efisien. Sistem informasi manajemen merupakan salah satu bahan pijakan pengambilan keputusan bagi kepala sekolah untuk menjadikan bahan mentah dalam pengambilan keputusan untuk tahapan berikutnya. Sehubungan dengan hal tersebut tantangan yang lebih besar untuk memperoleh informasi yang efisien adalah:

- 1) Kemampuan untuk memberikan macam dan jumlah informasi yang benar-benar dibutuhkan.
- 2) Menyampaikan informasi yang memenuhi persyaratan dan mudah dimengerti pimpinan sekolah. Informasi yang baik dan



memenuhi persyaratan adalah: lengkap sesuai kebutuhan, terpercaya dan masih aktual (*up to date*).<sup>54</sup>

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, maka data yang diterima juga harus lengkap. Kriteria data atau fakta yang dijadikan bahan untuk informasi yaitu relevan, lengkap/mendetail, baru, sesuai dengan tempat, tidak melanggar efisiensi kerja.

Lebih jelas lagi yang disebut dengan informasi *up to date* adalah:

- 1) Akurat, yaitu data harus bebas dari kesalahan, data hendaknya menyajikan secara wajar kondisi lingkungan yang melatarbelakangi persoalan yang hendak dipecahkan.
- 2) Efektifitas biaya, yaitu biaya untuk menyediakan data tidak boleh lebih dari nilai atau manfaatnya.
- 3) Mutakhir, yaitu data hendaknya mencerminkan kondisi lingkungan yang terakhir dan terbaru, bukan kondisi yang sudah kadaluarsa.
- 4) Dapat dipercaya, yaitu data yang digunakan spesialis harus memunculkan hasil yang sama bila digunakan orang lain dalam kondisi serupa. Dapat digunakan, selama mungkin, data hendaknya tidak perlu dirubah-ubah sebelum digunakan.<sup>55</sup>

Dengan demikian sistem informasi manajemen berperan dalam membantu tugas-tugas manajemen, mulai dari proses *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), hingga *controlling* (pengawasan). Bentuk bantuan tersebut secara khusus berupa penyediaan informasi yang berkualitas kepada para manajer, hingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif. Sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara satu dengan

---

<sup>54</sup> Ropal Tores and Charitin Devi, "Efektivitas Penyiaran Di Radio Dangdut Indonesia (Rdi) Sekayu," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2018, 1–14.

<sup>55</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Bina Aksara, 1998), 154.

yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun dimasa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategi organisasi dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.

#### **D. Komponen-komponen Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi terdiri dari dua kata yaitu sistem dan informasi. sistem dapat diartikan sebagai suatu kesatuan dari orang yang sistematis dan terstruktur serta menjalankan fungsi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Informasi dapat diartikan sejumlah data yang telah diolah dan memiliki kegunaan untuk suatu tujuan tertentu.

Secara umum, sistem informasi merupakan suatu sistem yang di dalamnya memuat tentang berbagi informasi yang terkait dengan operasional suatu organisasi yang berguna untuk mengambil keputusan dalam mencapai tujuan organisasi. Informasi mencakup jaringan komunikasi, transaksi rutin, manajemen, dan informasi yang dibutuhkan pihak intern dan ekstern organisasi.

Komponen sistem informasi terdiri dari:

1. Perangkat keras (*hardware*) adalah semua bagian fisik komputer, dan dibedakan dengan data yang berada di dalamnya atau yang beroperasi di dalamnya, dan dibedakan dengan perangkat lunak (*software*) yang menyediakan instruksi untuk perangkat keras dalam menyelesaikan tugasnya.
2. Perangkat lunak (*software*) Perangkat ini adalah istilah khusus untuk data yang diformat, dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dokumentasi nya,

dan berbagai informasi yang bisa dibaca, dan ditulis oleh komputer. Dengan kata lain, bagian sistem komputer yang tidak terwujud.



**DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmad, La Ode Ismail, and Ristati Sinen. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar" I, no. 2 (2017): 290–309.
- Ahmad, Lukman, and Munawir. *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*. Edited by Syarifuddin. Banda Aceh: LEMBAGA KOMUNITAS INFORMASI TEKNOLOGI ACEH (KITA), 2018.
- Ahmad Mudatsir. "Operator Sekolah SMP Al Kautsar Bandar Lampung." *Wawancara*, 2022.
- Andayani, Eva. "Konsep Dan Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen." *Sistem Informasi Manajemen*, 2010, 1–45.
- Arikunto, Suharsimi. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Beuty, Sarah. "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Pengelolaan Data Peserta Didik," 2020, 1–7. <https://doi.org/10.31219/osf.io/sqr5f>.
- Darmawan, Deni, and Kunkun Nur Fauzi. *Sistem Informasi Manajemen*. Cet.1. Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA, 2013.
- Darwis, Anwar, and Hilal Mahmud. "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2017): 64–77. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>.
- Djahir, Yulia, and Dewi Pratita. *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Fattah, Nanang. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bumi Quraisy, 2004.
- Goal, Jimmy L. *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman Dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Hariyanto, Slamet. *Slamet Hariyanto, Sistem Informasi Manajemen*.

- Sistem Informasi Manajemen*. Vol. 9. Banda Aceh: LEMBAGA KOMUNITAS INFORMASI TEKNOLOGI ACEH (KITA), 2018.
- Helmawati. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2015.
- Indonesia, Kementrian Agama Republik. “Al-Qur’an Dan Terjemahnya.” *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, 2010.
- Ma’arif, S. “Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Salah Satu Pelayanan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah: Studi Multi Kasus Di SMA BPPT Darul Ulum Dan MAN Unggulan ....” *LPPM UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2015.
- Makbuloh, Deden. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Malayu S.P. Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksar, 2016.
- Milka. “Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Keguruan Dan Lmu Pendidikan* III, no. 1 (2014): 481–93.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhtaraam, Aceng, and Suryadi. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2011.
- Mursidik, Ellys Mersina, Nur Samsiah, and Hendra Erik Rudyanto. “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD Dalam Memecahkan Masalah Matematika.” *JURNAL Lppm* 2, no. 1 (2014): 7–13.
- Mustari, Mohamad, D Ph, M Taufiq Rahman, and D Ph. *Manajemen Pendidikan*. RajaGrafiKa Persada. Jakarta: RajaGrafiKa Persada, 2014.
- Muthmainnah, Fajriana, and Deassy Siska. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika*, 2017.

- Naway. *Strategi Pengelolaan Pendidikan*. Gorontalo: Ideas Publising, 2016.
- Ode, L A, Ismail Ahmad, and D A N Ristati. “Penerapan Sitem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makasar” I, no. 2 (2017): 290–309.
- Pendidikan, Guru. “Pengertian Sistem Informasi Manajemen Terlengkap.” *Gurupendidikan.Co.Id*, 2021.
- Peter Salim, Yeni Salim. “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” 2002.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara, 1998.
- Priasa, Buchari Alma Dan Donni Juni. “Manajemen Bisnis Syariah,” 2016, h.114.
- Putra, Adita Widara. “Ancangan Model Pembelajaran Pragmatik Klinis Berdasarkan Analisis Ketidaksantunan Berbahasa Siswa SMA Di Tasikmalaya” 2, no. April (2018): 9–16.
- Romlah. *Manajemen Pendidikan Islam. Al Hikmah: Journal of Education*. Vol. 2. Bandar Lampung, 2021. <https://doi.org/10.54168/ahje.v2i1.29>.
- Rudiyanto. “Kepala Sekolah SMP Al Kautsar Bandar Lampung.” 2022.
- Rusdiana, and Moch. Irfan. *Sistem Informasi Management*. Edited by Beni Ahmad Saebani. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2019. <https://doi.org/10.31219/osf.io/tdh8v>.
- Shodiq, Saifan. “Peran Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Edukasi* 8, no. 1 (2021): 17. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v8i1.23968>.
- Sugiarto, Agus. “Waka Kurikulum.” 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Tores, Ropal, and Charitin Devi. “Efektivitas Penyiaran Di Radio Dangdut Indonesia (Rdi) Sekayu.” *Jurnal Ilmu Manajemen*,

2018, 1–14.

Usman el-Qurtuby. *Al-Qur'an*. Bandung: Cordoba, 2021.

Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. “Pengelolaan Data.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2018): 10–27.

Wilinny, Wilinny, Chrissyca Halim, Sutarno Sutarno, Ngajudin Nugroho, and Fauzi Akbar Maulana Hutabarat. “Analisis Komunikasi Di PT. Asuransi Buana Independent Medan.” *Jurnal Ilmiah Simantek* 3, no. 1 (2019): 1–6.

Witarto. *Memahami Sistem Informasi*. Cet.1. Bandung: Informatika, 2004.

